

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan atau institusi lain yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi dan penambahan modal kerja, dimana masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dapat menerbitkan saham atau obligasi, lalu masyarakat selaku pemodal atau investor yang mendanai perusahaan dapat membeli instrumen investasi di pasar modal baik secara langsung atau dalam bentuk reksadana. (IDX, 2022)

Para investor perlu memperhatikan fluktuasi harga sahamnya sebelum melakukan investasi, karena fluktuasi harga saham menunjukkan kinerja perusahaan yang sudah diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik, maka keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi tidak maksimal, sehingga dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan yang menjadikan harga sahamnya mengalami penurunan. Investor harus menyadari hal tersebut untuk memastikan bahwa dalam melakukan investasi dapat mengalami keuntungan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa para investor dapat mengalami kerugian.

Harga saham merupakan salah satu bentuk informasi yang disampaikan oleh pasar modal mengenai kondisi saham saat ini. Pemegang saham dapat mempertimbangkan keputusannya sebelum membeli saham dengan melihat kondisi sahamnya. Investor harus memperhatikan fenomena kecil hingga besar yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham sebelum membeli saham. (Wicaksana, 2016). Harga saham perusahaan akan meningkat apabila peminat dari sahamnya itu tinggi, demikian juga sebaliknya jika peminat terhadap saham suatu perusahaan itu rendah maka harga saham akan cenderung mengalami penurunan. Harga saham perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun faktor eksternal seperti mengungkapkan laporan berkelanjutan atau laporan keuangan yang terintergritas.

Perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan berintegritas tentu saja dapat mempengaruhi citra baik perusahaan terhadap investor maupun calon investor yang nantinya akan mendanai perusahaan untuk pengembangan usaha atau untuk penambahan modal kerja. Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang berisi pengungkapan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu organisasi secara transparan, baik pengungkapan yang bersifat positif atau negatif terhadap *Sustainable Development Goals*.(GRI, 2016)

Persaingan industri di dunia semakin tahun semakin ketat membuat pelaku industri akan berlomba – lomba untuk menciptakan produk yang bernilai tinggi sehingga hal ini menjadikan salah satu kelebihan dari para pelaku industri, namun sebagian pelaku industri hanya mementingkan bagaimana produksi yang baik dan bernilai tinggi tanpa kurang peduli lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu hal penting untuk kegiatan proses bisnis suatu industri, jika tidak maka industri tersebut akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan.(Rosaline et al., 2020)

Perusahaan Farmasi menjadi salah satu perusahaan yang relatif beresiko untuk mencemari lingkungan – lingkungan disekitarnya, maka dari itu laporan keberlanjutan yang merupakan laporan yang berisikan pengungkapan dampak ekonomi, sosial maupun lingkungan secara transparan baik yang positif maupun negatif perlu diungkapkan guna mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Perusahaan farmasi memiliki resiko memberi dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya apabila tidak dikelola dengan baik. Perusahaan farmasi dalam kegiatan operasionalnya berkecimpung dengan bahan kimia, dimana limbah dari bahan kimia dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan apabila perusahaan tidak dapat mengelola dengan baik limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Informasi mengenai kegiatan aktifitas perusahaan harus diungkapkan mulai dari aktivitas operasional sampai dengan pengelolaan limbah guna mendukung aktifitas operasional yang ramah lingkungan untuk dapat diungkapkan perusahaan dilaporan keberlanjutannya. Laporan keberlanjutan berisikan informasi yang membuktikan bahwa perusahaan berupaya untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan sebagaimana dipromosikan oleh standar GRI merupakan praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosialnya.

Melalui kegiatan dan hubungan mereka, semua organisasi memberikan kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan pembangunan keberlanjutan. (GRI, 2016)

Publikasi laporan keberlanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan juga menjadi bentuk upaya dari perusahaan dalam mewujudkan transparansi kepada para *stakeholders* akan dampak mengenai segala aktivitas perusahaan sekaligus untuk mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Berbagai program telah di upayakan oleh perusahaan guna untuk menciptakan citra yang baik di mata masyarakat. Sebut saja seperti program PT. Kimia Farma yang mengadakan program CSR dengan bertema “Kebun Gizi Hidroponik” yang telah dilakukan sejak 2018 yang selalu dilaksanakan sampai tahun 2020. PT. Kimia Farma membuat program kebun hidroponik ini bertujuan untuk melatih dan memberdayakan masyarakat terkait pembangunan instalasi perkebunan dengan metode hidroponik secara keseluruhan. PT. Kimia Farma pada tahun 2020 melakukan program ini di wilayah Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, dengan total penerima manfaat sebanyak 28 orang yang tergabung dalam kelompok tani di masing-masing RW. Program kebun gizi hidroponik yang dilaksanakan memiliki dampak berupa peningkatan pendapatan para kelompok tani dengan rata-rata pemasukan sebesar Rp347.000 hingga Rp405.000. Masyarakat selaku penerima manfaat peningkatan pendapatan, program ini juga membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga. (KIMIAFARMA, 2020).

Bank BCA yang notabenehnya sektor perbankan sekilas terlihat jauh kaitannya dengan dampak dari lingkungan. BCA membuat program untuk turut berkontribusi dalam pelestarian fauna Indonesia dengan memberikan dukungan donasi kepada yayasan Penyelamatan Orangutan Borneo Foundation dan BCA juga kembali mendukung program *NEWTrees* yang diprakarsai oleh WWF Indonesia sebagai upaya pelestarian lingkungan melalui penanaman hutan mangrove dikawasan Taman Nasional Ujung Kulon. (BCA, 2019).

Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam programnya untuk mendapati citra yang baik dimasyarakat, tetapi masih juga terdapat isu – isu kerusakan alam yang dilakukan oleh perusahaan seperti pembuangan limbah industri yang kurang baik. Fenomena – fenomena ini mengingatkan masyarakat

bahwa akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas sehingga perusahaan dituntut agar mampu menggunakannya secara efisien terutama dalam memenuhi kebutuhannya. (Indahningrum et al., 2020).

Pada penelitian yang diteliti oleh Setyadi, (2020) yang menyatakan bahwa kualitas laporan berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan tidak memberikan pengaruh terhadap kebijakan dalam meningkatkan laba, dan laporan berkelanjutan juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham karena investor masih memperhatikan kinerja ekonomi perusahaan. Sedangkan pada penelitian Sandi dan Dhiona, (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dalam kategori ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, namun dalam pengungkapan CSR kategori lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Industri dituntut untuk membuat perusahaan yang ramah terhadap lingkungan dengan menerapkan *green accounting* yang merupakan proses indentifikasi, mengukur, menyajikan serta pengungkapan biaya untuk kegiatan lingkungan dimana biaya lingkungan ini akan diterapkan saat manajemen mengambil keputusan bisnis dan akan disampaikan ke *stakeholders*.(Verlita, 2020).

Akuntansi berperan juga dapat dalam upaya perlindungan lingkungan, pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sistem akuntansi yang terkait dengan akun - akun biaya lingkungan ini dikenal sebagai *green accounting*. Para *stakeholders* seperti pemerintah, kreditor, investor, konsumen, karyawan atau publik akan mengkaji laporan keuangan yang mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangannya, sehingga akan membentuk sebuah opini baik positif maupun negatif sesuai dengan aktivitas - aktivitas lingkungan dan pengungkapan aktivitas-aktivitas tersebut pada laporan keuangan tahunan yang bertujuan pengguna laporan keuangan (investor, manajemen, dan kreditor) akan mendapatkan informasi yang dapat membantu para pengguna informasi dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang membuat

program pelestarian lingkungan akan diapresiasi oleh masyarakat dimana pada akhirnya masyarakat dan konsumen akan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap perusahaan.(Widya,2021)

Beberapa perusahaan sudah menyadari bahwa masalah yang menyangkut sosial, ekonomi dan lingkungan perlu diperhatikan dalam aktivasnya. Hal ini diikuti oleh penerapan *green accounting* di sebuah perusahaan. Hal semacam itu dapat dilihat dari peringkat PROPER. PROPER adalah penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan yang memerlukan indikator yang terukur. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia menerapkan penilaian kinerja dengan bertujuan meningkatkan peran perusahaan dalam pengelolaan sumber daya alam yang terbatas secara efisien serta efektif. Kementerian Lingkungan Hidup telah menjalani program lingkungan yang disebut dengan PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan Hidup. Berikut daftar peringkat PROPER Perusahaan dari tahun 2017 – 2021.

Tabel 1.1 Daftar peringkat Proper Perusahaan

Peringkat	Jumlah Perusahaan				
	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Emas	1	2	26	2	47
Hijau	130	241	174	233	186
Biru	1486	1454	1507	1629	1670
Merah	150	155	303	233	645
Hitam	9	12	0	2	0
Total Perusahaan	1807	1906	2010	2099	2548

Sumber: (PROPER, 2022)

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 -2021 peringkat PROPER mengalami kenaikan pada peringkat emas yang merupakan bahwa peringkat terbaik yaitu perusahaan menjalankan kegiatan bisnis telah dijalankan secara konsisten dalam memproduksi barang atau jasa serta

menjalankan bisnis yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Sedangkan pada peringkat merah merupakan paling buruk yaitu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya melakukan kegiatan yang sengaja atau tidak sengaja yang mengakibatkan pencemaran lingkungan serta pelanggaran terhadap perundang – undangan.

Penerapan *green accounting* memberikan warna baru bagi perusahaan dalam melakukan perlindungan lingkungan yang terkait kedalam biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal yang terkandung di dalam laporan keuangan guna untuk mendapat citra baik perusahaan dimata masyarakat yang bertujuan untuk menarik para investor untuk dapat ber-investasi. Seperti pada penelitian dari Prawiti & Rahayu, (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan harga saham, dimana semakin tinggi penerapan *green accounting* maka semakin tinggi pertumbuhan harga saham perusahaan. Sedangkan pada variabel moderatingnya, profitabilitas memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham. Dimana *green accounting* dapat meningkatkan pertumbuhan harga saham pada saat profitabilitas mengalami kenaikan.

Perusahaan diberikan kesempatan yang lebih luas dalam era globalisasi didalam bidang ekonomi dimasa sekarang. Perusahaan juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan.(Dhani, 2009) . Pertumbuhan perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan itu berkembang atau tidak berkembang. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya.(Suwardika dan Mustanda, 2017).

Aset perusahaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang berguna untuk kegiatan operasional perusahaan, dengan itu diharapkan bahwa perusahaan dengan menggunakan asetnya dapat meningkatkan hasil operasionalnya sehingga menambah kepercayaan dari pihak eksternal. Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi karena pertumbuhan aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.(Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, 2015).

Seperti pada penelitian Serta penelitian dari Syardiana & Rodoni (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaannya.

Tabel 1.2 Research Gap

<i>Research Gap</i>	Temuan	Peneliti
Terdapat perbedaan dari hasil penelitian hubungan Laporan Keberlanjutan terhadap Pertumbuhan Harga Saham	Laporan Keberlanjutan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Rakhman, et al., 2020)
	Laporan Keberlanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Setyadi, 2020)
Terdapat perbedaan dari hasil penelitian hubungan <i>Green Accounting</i> terhadap Pertumbuhan Harga Saham	<i>Green Accounting</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Pratiwi & Rahayu, 2018) (Qodratilah, 2021)
	<i>Green Accounting</i> memiliki tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Anggraeni, 2018)
Terdapat perbedaan dari hasil penelitian Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pertumbuhan Harga Saham	Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Purba, 2017) (Firmansyah & Masril, 2017) (Defi & Wahyudi, 2022)
	Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	(Candra & Wardani, 2021)

Berdasarkan pernyataan diatas masih terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang berbeda – beda, serta peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN, PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham?
2. Apakah penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas laporan berkelanjutan terhadap pertumbuhan harga saham.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pertumbuhan harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya untuk mengenai pertumbuhan harga saham dan hal apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan harga saham.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Diharapkan akan menjadi informasi tambahan dan wawasan mengenai pengaruh dari Laporan Keberlanjutan, *Green Accounting* dan

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pertumbuhan Harga Saham serta menjadikan sarana untuk peneliti mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan informasi mengenai pentingnya transparansi untuk aktivitas operasional perusahaan.

c) Bagi Investor

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi sebelum pengambilan keputusan agar para investor dapat melihat bagaimana kinerja dan seberapa transparansi dari perusahaan yang menjadi tujuan investasi dari para investor

d) Bagi regulator

Diharapkan bahwa penelitian ini untuk dijadikan informasi tambahan bagi regulator membuat regulasi untuk wajib berkontribusi pada lingkungan di sekitar operasionalnya.

